

- ENVIRONMENTAL POLICY  
- DANERATIONS

**B**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI  
DIBENTUKNYA**

**THE EUROPEAN UNION ECO-LABEL SCHEME**

**SKRIPSI**

Fis H1 26/0  
Ika  
+



**OTILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Disusun Oleh :**

**YUDITH IKAYANTI**

**NIM: 079916111**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIOANAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI  
DIBENTUKNYA**

***THE EUROPEAN UNION ECO-LABEL SCHEME***

**SKRIPSI**

**Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga**

**Disusun Oleh :**

**YUDITH IKAYANTI**

**NIM: 079916111**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

# HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan  
Surabaya, 14 Juni 2005

Dosen Pembimbing :



Drs. Djoko Sulistyono, MS.

NIP. 131 453 807

Ketua Program Studi  
Ilmu Hubungan Internasional



Drs. I Basis Susilo, MA.

NIP. 130 337 977

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**FAKTOR – FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI  
DIBENTUKNYA  
THE EUROPEAN UNION ECO-LABEL SCHEME**

Telah diuji di hadapan para dosen penguji  
pada hari Senin, 18 Juli 2005.

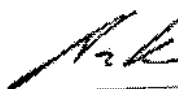
Susunan Panitia Penguji :

Ketua :



(Dra. Ulrik Salamah, M.Si)  
NIP. 131 569 360

Anggota :



Irs. I Basis Susilo, MA)  
NIP 130 937 977



(Moch. Yunus, SIP)  
NIP 132 308 498

## ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari fenomena menguatnya isu-isu lingkungan hidup pada bidang ekonomi, perdagangan dan industri. Melalui daya beli konsumen, kebijakan eco-label didesain untuk mendorong industri-industri agar lebih banyak memproduksi produk-produk yang ramah lingkungan (*environmentally-friendly products*). Hal ini menyebabkan banyak bermunculan kebijakan-kebijakan eco-label di negara-negara industri maju. Salah satu diantaranya adalah kebijakan eco-label yang dikeluarkan oleh Uni Eropa. Dengan nama *The European Union Eco-label Scheme*, kebijakan ini muncul pada tanggal 17 Juli 2000.

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan : Faktor-faktor apa yang melatarbelakangi dibentuknya *The European Union Eco-label Scheme*? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, digunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Dengan berdasarkan peringkat analisis sistem internasional dan kelompok negara-bangsa serta berdasarkan pada konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan teori Integrasi sebagai kerangka pemikiran diperoleh kesimpulan bahwa salah satu faktor yang melatarbelakangi dibentuknya kebijakan Eco-label Uni Eropa adalah pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Agar tercipta produksi dan konsumsi yang berkelanjutan (*sustainable production & consumption*) sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa merusak kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya menjadi latar belakang dibentuknya kebijakan *The European Union Eco-label Scheme*.

Faktor lainnya yang menjadi latar belakang bagi dibentuknya kebijakan eco-label Uni Eropa adalah keberadaan pasar tunggal Eropa (*Single Market*). Penciptaan pasar tunggal Eropa menjamin kemudahan bagi para produsen maupun konsumen untuk menikmati kebebasan arus lalu lintas barang, jasa, modal dan tenaga kerja. Kebijakan *The European Union Eco-label Scheme* dibentuk dengan tujuan terciptanya keseragaman kebijakan eco-label diseluruh negara-negara anggota Uni Eropa sehingga menunjang terwujudnya kebebasan arus lalu lintas khususnya barang dan jasa.

Kata Kunci : Lingkungan hidup, Eco-label, Uni Eropa, *Sustainable development*, *Single market*.